

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1      Kesimpulan**

Sebagian besar pasien yang bersedia menjadi responden di Apotek “X” di Sidoarjo, Indonesia. Memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai obat herbal atau obat tradisional sebanyak 67,6% (21 responden) dari 31 orang, sedangkan sisanya sebanyak 16,2% (5 responden) memiliki tingkat pengetahuan baik, dan sebesar 16,2% (5 responden) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Berdasarkan data dari 31 responden, sebanyak 83,8% (26 responden) bertindak positif dengan telah benar dalam memilih terapi dengan menggunakan obat herbal , dan sebanyak 16,2% (5 responden) bertindak negatif dengan memilih terapi obat herbal tanpa berdasarkan indikasi yang sesuai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa erdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan ketepatan pemilihan obat herbal pada pasien yang melakukan swamedikasi di Apotek “X”, Sidoarjo.

#### **5.2      Saran**

- a. Perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai hubungan antara pengetahuan responden terhadap tindakan dalam pemilihan obat herbal sebagai pengobatan mandiri
- b. Perlu adanya sosialisasi atau penyuluhan terkait penggunaan obat herbal dalam pengobatan mandiri kepada pasien di Apotek “X” wilayah Sidoarjo, karena sebagian besar pengetahuan responden perlu ditingkatkan.
- c. Penelitian ini dimungkinkan untuk dikaji lebih dalam lagi mengenai alasan tindakan pemilihan obat herbal dalam pengobatan mandiri atau swamedikasi dalam bentuk wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikary, M., Poornima, T., Singh, S. and Chetan, K. 2014, Study of self-medication practices and its determinants among college students of Delhi University North Campus, 406-409.
- Adikuntati, Y. M. 2008, ‘Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan dengan Perilaku Swamedikasi Demam oleh Ibu-Ibu di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta’, *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Agustina, S. 2016, The Inhibition of *Thyponium flagelliforme* Lodd. Blume leaf extract on COX-2 expression of Widr colon cancer cells, *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*. **6(3)**: 251-255.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi VI, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2014. Laporan Kinerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta: BPOM RI
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan, 2015. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pedoman Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional*. Jakarta: BPOM RI.
- Chusairi, A. 2003, ‘Health Seeking Behavior Para Pasien Perawatan Paliatif Studi Eksploratif terhadap Lima Pasien Poli Perawatan Paliatif RSUD dr. Soetomo Surabaya’, *Skripsi*, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Departemen Kesehatan RI, 2007, *Penggunaan Obat Bebas dan Batas Terbatas*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2009, *Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Destiani, D.P., Suwantika, A.A. 2015. The Use of Herbal Supplements As One of Self Medication In Bandung, *Indonesia Journal of Clinical Pharmacy*, **4(1)**: 71-76.
- Djunarko, I. dan Yosephine, D.H. 2011, *Swamedikasi yang Baik dan Benar*. Citra Aji Parama, Yogyakarta.
- Effendi, M. 2013. ‘Pemanfaatan Sistem Pengobatan Tradisional (BATTR) di Puskesmas’, *Skripsi*, Universitas Airlangga, Surabaya.

- Ellison. 2013. Looking ar the Label and Beyond : The Effects of Calorie Labels, Health Conciouness and Demographics on Caloric Intake in Restaurants, *International Journal Berhavioral Nutrition and Phsyical Activity*, **10(21)**: 22-26
- Fauzia, R., Titi R. dan Eka N. 2015, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengobatan Sendiri pada Kelompok Ibu Rumah Tangga di Kabupaten Purwakarta Tahun 2014, *Skripsi*, Pendidikan Dokter, Universitas Islam, Bandung.
- Fitriany, M.S., Husnil, F. dan Ridhah., T. 2011, Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi di Desa Segiguk sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan), *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, pp 124-140.
- Harahap, N.A. 2017, Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Kota Panyabungan, *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, **3(2)**, 186-192
- Hasan, I. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Indradmojo, C. 2017, Perkembangan Obat Tradisional Indonesia Menjadi Fitofarmaka Problem dan Pengatasannya, *Skripsi*, Sarjana Kedokteran, Universitas Islam, Malang
- Imron, M., dan Amrul, M. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Sagung Seto.
- Ismail. 2015, ‘Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional di Gampong Lam Ujong’, *Isea Nursing Journal*, **4(1)**: 7-14.
- Izzatin, I.A.N. 2015, Persepsi Pasien Terhadap Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker di Beberapa Apotik Wilayah Surabaya Selatan, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, **4(2)**: 2-3.
- Lestari, Y.P. 2014, ‘Swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa bidang kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Jovina, T.A. 2010, ‘Pengaruh kebiasaan menyikat gigi terhadap status pengalaman karies Riskesdas 2007’, *Skripsi*, Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok.
- Jahja, Yudrik. 2011, *Psikologi Perkembangan*. Kencana, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2004. No. 1027/MENKES/SK/IX/2004, *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Kepmenkes RI.

- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2011. *Promosi kesehatan di daerah bermasalah kesehatan panduan bagi petugas kesehatan di puskesmas*, Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Kepmenkes RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta: Kepmenkes RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2014. *Riset Kesehatan Dasar 2013*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2017, *Formularium Ramuan Obat Ttradisional Indonesia*, Jakarta: Kepmenkes RI.
- Liana, Y. 2017. ‘Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga dalam penggunaan obat tradisional sebagai swamedikasi di Desa Tuguharum Kecamatan Madang Raya’, *Skripsi*, Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Palembang.
- Ningsih, I. Y. 2016. ‘Keamanan Jamu Tradisional’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Jember.
- Noviana, P. 2011, ‘Kajian pengetahuan dan alasan pemilihan obat herbal pada pasien geriatri di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta’, *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Notoadmodjo, S. 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Mardliyah, I. K. 2016, ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pasien Swamedikasi Obat Antinyeri di Apotek Kabupaten Rembang Tahun 2016’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Pangastuti, R.M. 2014, ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Obat Tradisional dan Obat Modern dengan Tindakan Pemilihan Obat untuk Pengobatan Mandiri di Kalangan Masyarakat Desa Bantir Kecamatan Candirroto Kabupaten Temanggung Jawa Tengah’, *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Pangesti, A. 2012, ‘Gambaran tingkat pengetahuan dan aplikasi kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa’, *Skripsi*, Sarjana Keperawatan Universitas Indonesia, Depok.
- Peraturan Kepala Badan POM RI No. HK.00.05.4.2411. 2004, *Ketentuan Pook Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia*. Jakarta: BPOM.
- Rohif, D.A. 2012, ‘Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang Posyandu dengan keaktifan dalam kegiatan Posyandu Desa Walikukun wilayah kerja Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi’, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

- Sagitaningrum, R., Afandi, 2015, ‘Strategi Pengembangan Tanaman Herbal “Assyifa’A” di kota Palu Sulawesi Tengah’, *Skripsi*, Sarjana Pertanian, Universitas Tadulako, Palu.
- Sahoo, N., Machikanti, P., Dey, S., 2010, Herbal drugs: Standart and regulation, *Fitoterapia*, 462-471.
- Salim, Z. 2017, *Info Komoditi Tanaman Obat*, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Jakarta.
- Sarwono, J. 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Syafitri, I. N., Ika, R. H. dan Liza, P, 2017, Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat Paracetamol Rasional dalam Swamedikasi, *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 19-26.
- Supardi, S., Andy L.S., 2010, Penggunaan Obat Tradisional Dalam Upaya Pengobatan di Indonesia, *Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan*, **38(2)**: 80-89.
- Undang-Undang RI. 2006. *Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Widayati, A., 2012, ‘Health Seeking Behavior di Kalangan Masyarakat Urban di Kota Yogyakarta’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Widyastuti, N. P. A., 2013, ‘Pengaruh Faktor Demografi dan Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi oleh Perilaku Membaca Atribut Label’, *Skripsi*, Sarjana Ekonomi, Universitas Udayana, Bali.